

No.4912/PMI-D/SD-S1/2021

**PERAN HOME INDUSTRY KERUPUK “CINTA RASA” DALAM
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA PEMATANG
BERANGAN KECAMATAN RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

OLEH:

RENI OKTAVIA

NIM: 11740114239

UIN SUSKA RIAU
PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU

2021

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Peran Home Industry Kerupuk “Cinta Rasa” dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu”** yang ditulis oleh :

Nama : Reni Oktavia
 Nim : 11740114239
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 Hari/tanggal : Senin, 30 Agustus 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 08 September 2021



Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau

Dr. Inros Rosidi, S.Pd, MA
 NIP: 111182009011006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Dr. Ginda Harahap, M.Ag
 NIP: 196303261991021001

Penguji III

Dr. Kedarni, S.ST, M.Pd
 NIK: 120311014

Sekretaris / Penguji II

Rosmita, M.Ag
 NIP: 197411132005012005

Penguji IV

Dr. Titi Antin, M.Si
 NIP: 197003011999032002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كليه الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara/i:

Nama : Reni Oktavia

Nim : 11740114239

Judul Skripsi: Peran Home Industry Kerupuk Cinta Rasa dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

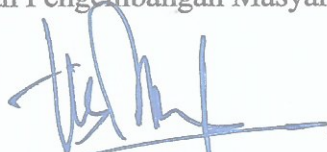


Yefni, M.Si

NIP. 197009142014112001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam



Dr. Titi Antin, M.Si

NIP. 197003011999032002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, Kamis 26 Agustus 2021

Nota Dinas

Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi saudara/i **Reni Oktavia**, NIM: 11740114239 dengan judul **"Peran Home Industry Kerupuk Cinta Rasa dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu"**. Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi

Yefni, M.Si

NIP. 197009142014112001



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reni Oktavia
 NIM : 11740114239
 Tempat/Tanggal Lahir : Pasir Pengaraian, 05 Oktober 1997
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
 Judul Skripsi : Peran Home Industry Kerupuk Cinta Rasa dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 26 Agustus 2021
 Yang membuat pernyataan



Reni Oktavia
 NIM. 11740114239

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 UIN SUSKA RIAU
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Peran *Home Industry* Kerupuk “Cinta Rasa” dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

Oleh:

Reni Oktavia

11740114239

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kondisi masyarakat di Desa Pematang Berangan masih adanya masyarakat yang tidak melanjutkan pendidikan, yang mana tingkat pendidikan hanya sampai jenjang SD, SMP, dan SMA dan tidak melanjutkan perguruan tinggi sama sekali, dan di Desa pematang berangan juga banyak terdapat masyarakat yang pengangguran. Di Desa Pematang Berangan Banyaknya terdapat Pemuda yang putus sekolah banyak yang memiliki tenaga-tenaga yang produktif yang tidak memiliki pekerjaan. Maka dari itu penulis ingin meneliti permasalahan ini lebih lanjut dengan rumusan masalah Apakah keberadaan home industry kerupuk Cinta Rasa sudah berperan dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan informan yaitu 1 orang informan kunci yakni pemilik *home industry* kerupuk Cinta Rasa dan 5 orang informan pendukung yakni karyawan *home industry* kerupuk Cinta Rasa. Menggunakan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran Home Industry Kerupuk “Cinta Rasa” dalam Pemberdayaan Masyarakat diantaranya mampu membuka akses lapangan kerja bagi masyarakat dengan memberikan pekerjaan bagi masyarakat sehingga mampu mengurangi angka pengangguran. Oleh karena itu dengan adanya *home industry* bisa mengembangkan kemandirian dan mengurangi angka pengangguran dengan memberikan pengetahuan serta memanfaatkan sumber daya yang ada. Serta bertambahnya inovasi-inovasi pada produk kerupuk Cinta Rasa.

Kata Kunci: Peran, *Home Industry*, Pemberdayaan Masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

The Role of the "Cinta Rasa" Cracker Home Industry in Community Empowerment in Pematang Berangan Village, Rambah District, Rokan Hulu Regency

By:

Reni Oktavia

11740114239

This research is motivated by the condition of the community in Pematang Berangan Village, there are still people who do not continue their education, where the level of education is only up to elementary, junior high, and high school levels and does not go to college at all, and in Pematang Berangan Village there are also many people who unemployment. In Pematang Berangan Village, many youths have dropped out of school, many of whom have productive workers who do not have jobs. Therefore, the author wants to examine this problem further with the formulation of the problem whether the existence of the Cinta Rasa cracker home industry has played a role in community empowerment in Pematang Berangan Village, Rambah District, Rokan Hulu Regency. The method used in this research is descriptive qualitative with informants, namely 1 key informant, namely the owner of the Cinta Rasa cracker home industry and 5 supporting informants, namely Cinta Rasa cracker home industry employees. Using observation data, interviews, and documentation. The data analysis technique used is data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of this study indicate that the role of the Cinta Rasa Cracker Home Industry in Community Empowerment includes being able to open access to employment opportunities for the community by providing jobs for the community to reduce unemployment. Therefore, the home industry can develop independence and reduce unemployment by providing knowledge and utilizing existing resources. As well as the increase in innovations in the product of Cinta Rasa crackers.

Keywords ; The Role, Home Industry, Community Empowerment

Pekanbaru, 2 Oktober 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang mana telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peran Home Industry Kerupuk “Cinta Rasa” dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu”**. Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata satu (S1) pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Shalawat berangkaikan salam tidak lupa tercurahkan kepada junjungan alam yakni Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa dari alam kegelapan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang merupakan satu-satunya karunia paling besar bagi seluruh alam.

Dalam penyusunan dan terbentuknya skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, arahan, nasehat, semangat dan bantuan dari berbagai pihak yang telah membantu penulis. *Pertama*, penulis mengucapkan terimakasih kepada Syarifuddin Hasan dan Rosidah Soli selaku kedua orang tua serta Efrida Novia S.Pd, Lailatul Vatla dan Fadli Ulul Azmi selaku Saudara kandung. Dengan hati tulus dan ikhlas penulis juga ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. H. Suryan A. Jamrah, MA selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Kusnadi, M.Pd selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Drs. H. Promadi, MA., Pd.D. selaku Wakil Rektor III.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Bapak Dr Masduki, M. Ag selaku Wakil Dekan I , Bapak Dr. Toni

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III.

3. Ibu Dr. Titi Antin, M.Si selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Yefni, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Yefni, M.Si selaku dosen pembimbing sekaligus Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran dalam membimbing penulis dengan berbagai masukan, nasehat, motivasi dalam proses penelitian maupun penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan serta berbagi pengalaman dengan penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu
7. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi kepada penulis.
8. Seluruh Aparat Pemerintahan Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu
9. Seluruh Pemilik industri kerupuk dan pekerja di industry kerupuk yang telah memberi kemudahan kepada penulis dalam melakukan penelitian.
10. Suryani selaku sahabat dan Siti Aminah selaku sepupu yang selalu sokong dan kehuhi kehilir menemani saya melakukan penelitian, kawan-kawan KKN Desa Rambah Tengah Hilir terutama keluarga cemani aku, teman-teman seperjuangan Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2017 terkhususnya lokal C Pengembangan Masyarakat Islam. Terimakasih atas kebahagiaannya, senda gurau, duka, berbagai kejadian dan peristiwa yang telah dilalui beberapa tahun terakhir. Dan seluruh teman-teman yang tidak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisa penulis sebutkan satu persatu yang sudah membantu dan menyemangati penulis.

11. Kepada diri saya sendiri yang telah mau bertahan dan berjuang serta bekerja keras dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharpakan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai kalangan pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivasi untuk menjadi lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 01 Agustus 2021

Penulis

Reni Oktavia

11740114239

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian terdahulu.....	7
B. Kajian Teori	10
1. Peran.....	10
2. <i>Home Industry</i>	15
3. Pemberdayaan Masyarakat.....	21
C. Kerangka Fikir	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Subjek dan Objek Penelitian	28
D. Sumber Data Penelitian.....	29
E. Informan Penelitian.....	29
F. Teknik Pengumpulan Data.....	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Validitas Data..... 31

H. Teknik Analisis Data..... 31

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Usaha Kerupuk “Cinta Rasa”..... 33

B. Sejarah Desa Pematang Berangan..... 35

C. Geografis Desa Pematang Berangan 38

D. Demografis Desa Pematang Berangan..... 38

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 42

B. Pembahasan..... 61

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan 65

B. Saran..... 66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV.I	Jumlah Karyawan Usaha Kerupuk “Cinta Rasa”	34
Tabel IV.II	Perangkat Kewilayahan	36
Tabel IV.III	Klarifikasi Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	38
Tabel IV.IV	Klarifikasi Mata Pencaharian Desa Pematang Berangan	40
Tabel IV.V	Sarana dan Prasarana Ibadah	40
Tabel IV.VI	Sarana dan Prasarana Pendidikan	41
Tabel V.I	Karyawan di <i>home industry</i> Kerupuk Cinta Rasa	45
Tabel V.II	Perubahan dalam Pendapatan	56
Tabel V.III	Inovasi-inovasi dalam Memproduksi	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.I	Kerangka Fikir.....	27
Gambar IV.I	Struktur Organisasi <i>Home Industry</i> Kerupuk “Cinta Rasa”	35

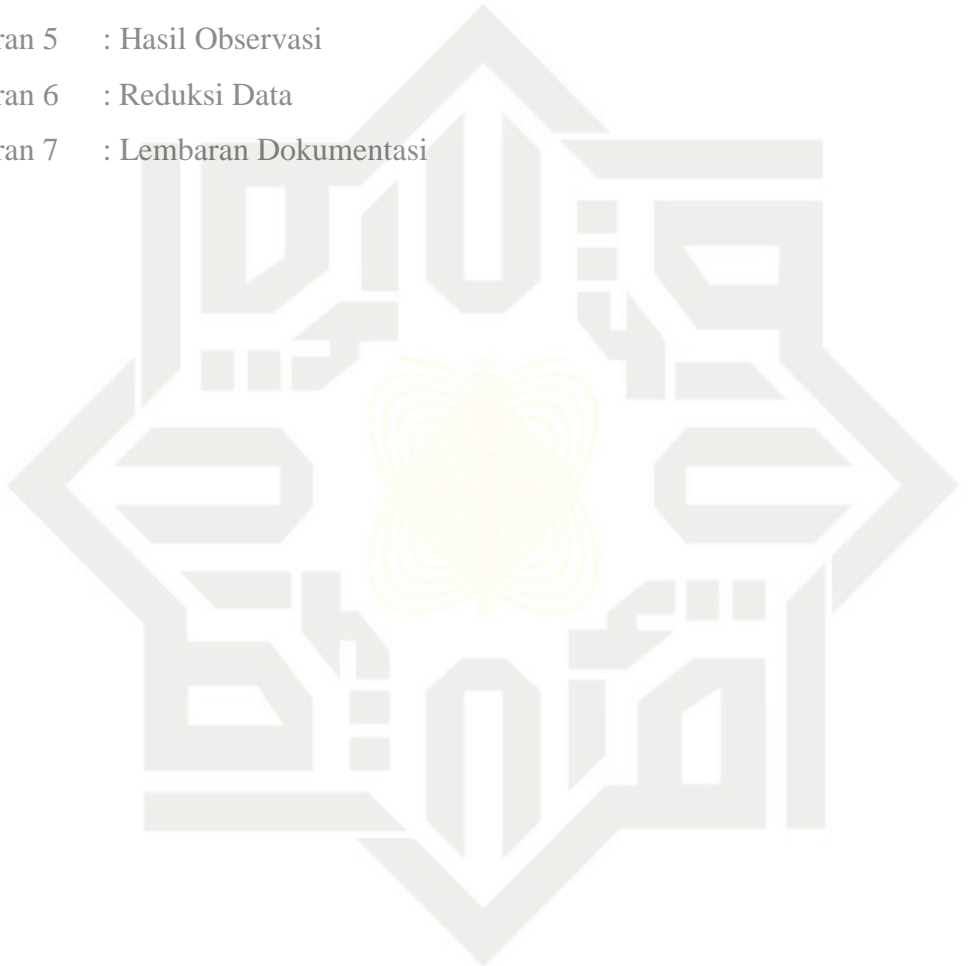


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Kisi-Kisi Instrument
2. Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
3. Lampiran 3 : Pedoman Observasi
4. Lampiran 4 : Hasil Wawancara
5. Lampiran 5 : Hasil Observasi
6. Lampiran 6 : Reduksi Data
7. Lampiran 7 : Lembaran Dokumentasi



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Pemberdayaan masyarakat adalah proses penyadaran masyarakat yang dilakukan secara *transformatif*, *partisipatif*, dan berkesinambungan melalui peningkatan kemampuan dalam menangani berbagai persoalan dasar yang mereka hadapi untuk menghadapi kondisi hidup sesuai dengan cita-cita yang diharapkan.¹

Upaya pemberdayaan masyarakat perlu diarahkan untuk mendorong perubahan struktural dengan memperkuat kedudukan dan peran ekonomi masyarakat dalam perekonomian Nasional. Perubahan ini meliputi proses perubahan dari ekonomi lemah ke ekonomi yang tangguh.² Hal ini memberikan kesempatan yang luas bagi masyarakat untuk melakukan kegiatan sosial ekonomi yang produktif, sehingga mampu menghasilkan nilai tambah dan pendapatan yang lebih besar.

Home industry dipandang mampu memberikan kesejahteraan kepada masyarakat secara luas, dan dapat berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, mengurangi pengangguran dan mensejahterakan masyarakat. Dengan mengandalkan kreativitas, keahlian ataupun kemampuan masyarakat atau seseorang dapat membuat usaha yang mendatangkan income atau penghasilan keluarga untuk menutupi kebutuhan sekaligus menciptakan lapangan pekerjaan.³

Home industry merupakan salah satu upaya yang bisa dilakukan oleh masyarakat dalam memenuhi kebutuhan ekonominya. *Industry* adalah kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. *Home industry* pada umumnya memusatkan kegiatan disebuah rumah keluarga tertentu dan

¹ Muhammad Soim dan Achmad Ghozali Assyai'i, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018) hal 30.

² Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998) hal 7.

³ Nursid Sumoatmojo, *Industri Ekonomi* (Bandung: *Studi Geografi*, 1988) hal 179.

pekerjanya berdomisili ditempat yang tidak jauh dari rumah produksi tersebut. Kegiatan *industry* rumahan dapat dimanfaatkan oleh setiap daerah sesuai dengan potensi yang dimiliki, baik potensi fisik maupun potensi non fisik. Dengan potensi tersebut mampu berkembang apabila adanya suatu pemberdayaan.

Kecamatan Rambah merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Rokan Hulu, masyarakat di Kecamatan Rambah pada umumnya bermata pencaharian sebagai petani, sebagai kuli bangunan dan sebagai pedagang asongan. Dengan mata pencaharian tersebut, maka pendapatan masyarakat hanya untuk memenuhi kehidupan masyarakat sehari-hari. Di Desa Pematang Berangan banyak pemuda yang tidak melanjutkan pendidikan dan tingkat pendidikan hanya sampai jenjang SD, SMP maupun SMA dan tidak melanjutkan perguruan tinggi sama sekali.

Kondisi masyarakat di Desa Pematang Berangan juga banyak terdapat masyarakat yang hidup dibawah pra sejahtera. Dan juga banyaknya terdapat masyarakat yang berpenganggur. Masyarakat pemuda yang putus sekolah di Desa Pematang Berangan terutama pemuda yang putus sekolah banyak yang memiliki tenaga-tenaga yang produktif yang tidak memiliki pekerjaan.

Di Desa Pematang Berangan banyak terdapat *home industry* seperti industri kerupuk, dan roti. Namun banyak *home industry* tersebut hanya memproduksinya sendiri-sendiri. Pada Tahun 2005 di Desa Pematang Berangan terdapat usaha rumahan yang dikelola oleh Pak Aji, yang bergerak pada bidang usaha kerupuk yang merupakan olahan dari bahan dasar tepung. Mereka membuat usaha kerupuk tersebut dengan modal awal yang terbilang begitu kecil dengan menggunakan modal sendiri yang diberi nama kerupuk Cinta Rasa. Usaha kerupuk ini masih menggunakan tenaga manusia dibandingkan tenaga mesin. Sehingga *home industry* kerupuk ini bertujuan untuk menambahkan pengetahuan dan keterampilan bagi masyarakat setempat.

Industry kerupuk rumahan di Desa Pematang Berangan sekarang ini sudah mampu memproduksi berbagai jenis kerupuk. Pemasaran produksi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerupuk tidak hanya di Desa Pematang berangan saja tetapi sudah dikenali diberbagai Kecamatan yang berada di Kabupaten Rokan Hulu, akan tetapi *home industry* ini tidak memiliki tempat khusus untuk memasarkan produknya, mereka mengantarkan hasil produksi ke warung-warung, supermarket atau swalayan dan di rumah makan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan mengangkat judul *“Peran Home Industry Kerupuk “Cinta Rasa” dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu”*

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari agar tidak terjadinya kesalahan dalam memahami penelitian ini, maka penulis mempertegas istilah-istilah penting dalam penelitian ini. Adapun penegasan istilah tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Peran

Peran menurut Soerjono Soekanto merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Dalam sosiologi dan antropologi istilah peran diartikan sebagai posisi orang yang ada dalam kehidupan masyarakat yaitu seseorang yang tidak berdiri sendiri melainkan perlu orang lain untuk saling berinteraksi. Peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seseorang yang kedudukannya lebih tinggi yang mampu menggerakkan orang atau kelompok yang diharapkan memiliki pengaruh terhadap masyarakat, peran dalam penelitian ini adalah pemilik *home industry*, dimana *home industry* suatu bagian atau pegangan dalam terjadinya suatu hal atau pun peristiwa yang ada.

2. Home Industry

Home memiliki arti rumah, tempat tinggal, pemukiman. Sedangkan istilah *industry* diartikan sebagai suatu kegiatan mengolah atau memproses barang atau jasa dengan menggunakan sarana dan peralatan. Industri juga

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat diartikan sebagai suatu usaha ekonomi yang memproduksi suatu barang tertentu yang harus memiliki permodalan dalam proses mengelola

Jadi, yang dimaksud *home industry* dalam penelitian ini adalah produktifitas kerupuk yang kegiatannya dilakukan di rumah dengan mengolah bahan mentah berupa bahan utama menggunakan tepung menjadi barang setengah jadi atau barang jadi.

3. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk meningkatkan serta mengembangkan potensi tersebut menjadi nyata.⁴ Sedangkan pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan dimana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Pemberdayaan masyarakat hanya bisa terjadi apabila warganya ikut berpartisipasi.⁵ Pemberdayaan masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemberdayaan yang dilakukan oleh *home industry* untuk pemuda putus sekolah dan masyarakat pengangguran untuk ikut serta dalam bekerja di *home industry* kerupuk “Cinta Rasa” yang ada di Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu, dengan cara pelatihan, pembinaan, dan pendampingan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas sebelumnya, maka peneliti merumuskan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini yaitu Apakah Keberadaan *Home Industry* Kerupuk “Cinta Rasa” sudah Berperan dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu?

⁴ Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2013) hal 2

⁵ Muhammad Soim dan Achmad Ghozali Assyai'i, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018) hal 153.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dalam penelitian Berperannya *Home Industry* Kerupuk “Cinta Rasa” dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah Keberadaan *Home Industry* Kerupuk “Cinta Rasa” sudah Berperan dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

2. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian tentang Peran *Home Industry* Kerupuk “Cinta Rasa” dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

- a. Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan pengetahuan penulis pada khususnya dan masyarakat pada umumnya tentang Peran *Home Industry* Kerupuk “Cinta Rasa” dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tambahan dan bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.
- c. Penelitian ini diharapkan memberikan informasi atau tambahan ilmu pengetahuan kepada masyarakat atau pekerja di *Home Industry* lainnya.
- d. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami penelitian ini, penulis membagi laporan penulisan menjadi 6 bab, antara lain sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Terdiri dari Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Permasalahan, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian, Serta Sistematika Penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

Terdiri dari Kajian Teori, Kajian Terdahulu dan Kerang Berfikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi Penelitian ini berisikan tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data Penelitian, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab IV ini yang berisikan tentang gambaran umum tentang Gang Gaharu Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis juga melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis teliti, diantaranya penelitian:

1. Skripsi oleh **Yunia Ayu Safitri**, (Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta), penelitian yang dilakukan pada tahun 2020, dengan Judul Penelitian **“Strategi Pemberdayaan Masyarakat melalui *Home Industry* Soun di Desa Manjung Ngawen Klaten“**. Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Teori yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah teori strategi, pemberdayaan masyarakat, dan *home industry* soun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pemberdayaan masyarakat melalui *home industry* soun di Desa Manjung Ngawen Klaten diantaranya membuka akses lapangan pekerjaan bagi masyarakat, aksi sosial kepada masyarakat dan jaringan sosial terhadap masyarakat umum yang ingin tahu tentang industri soun. Sedangkan dampak pemberdayaan masyarakat melalui *home industry* terhadap masyarakat Manjung dan sekitarnya dirasa bersifat positif terhadap perubahan ekonomi masyarakat, terbukanya kesempatan kerja dan peningkatan pendapatan keluarga, serta bersifat negatif limbah terhadap lingkungan sekitar dan perebutan karyawan.
2. Skripsi oleh **Ulul Albab**, (Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Institut Agama Islam Negeri Salatiga), penelitian yang dilakukan pada tahun 2020, dengan Judul Penelitian **“Strategi Pemberdayaan Kelompok Kucai Jaya melalui *Home Industry* Olahan Singkong (OPAK) studi khusus di Kelurahan Kalibeber Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo“**. Jenis penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif, yang merupakan metode

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam mendalami informan, selain itu pada penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif yang dapat menggambarkan sifat manusia yang tengah berlangsung serta menganalisa data dengan melakukan riset lapangan. Teori yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah teori strategi pemberdayaan, kelompok Kucai Jaya, dan *home industry* olahan singkong (OPAK). Hasil dari penelitian ini adalah *pertama*, strategi pemberdayaan yang dilakukan oleh kelompok Kucai Jaya yaitu tahap *assessment*, tahap perencanaan Kelurahan kepada pelaku *home industry*, tahap pelaksanaan kegiatan melalui pendekatan mobilisasi sumber daya lokal, tahap pelaksanaan pelatihan kelompok Kucai Jaya, tahap bantuan peralatan pendukung dan tahap monitoring dan evaluasi kelompok Kucai Jaya. *Kedua*, hasil dari pemberdayaan kelompok Kucai Jaya adalah kegiatan-kegiatan kelompok Kucai Jaya, inovasi produk olahan singkong, inovasi kemasan olahan singkong (Opak), inovasi pemasaran produk olahan singkong (Opak), koperasi muamanah, legalitas kelompok Kucai Jaya dan alat-alat produksi lebih modern. *Ketiga*, faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan kelompok Kucai Jaya. Adapun faktor pendukung antara lain: bantuan alat produksi yang lebih modern, peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan peran LPTP sub Wonosobo. Sedangkan faktor penghambat sebagai berikut: musim tidak menentu, kurangnya komitmen yang penuh pelaku *home industry*, belum adanya pengepul hasil produksi Opak di Kelompok Kucai Jaya dan ancaman bahan baku.

3. Skripsi oleh **Erwin**, (Program Studi Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Palopo), penelitian yang dilakukan pada tahun 2019, dengan Judul Penelitian **“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui *Home industry* Penyulingan Daun Cengkeh Desa Komba Selatan Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu**“. Penelitian terdahulu adalah penelitian kualitatif dengan sifat penelitian yaitu deskriptif. Teori yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dan *Home industry* penyulingan

daun cengkeh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pemberdayaan yang dilakukan oleh bapak H. Nasir menggunakan 3 tahapan yaitu pelatihan, pembinaan dan pendampingan dengan strategi pemberdayaan yaitu dengan cara memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai apa manfaat dan cara pemanfaatan sumber daya alam yang tersedia disekitar mereka. Penyulingan daun cengkeh ini memiliki dampak yang baik bagi masyarakat Desa Komba Selatan, terutama bagi masyarakat yang berprofesi sebagai petani cengkeh seperti masyarakat mempunyai penghasilan tambahan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari mereka, memberikan peluang kerja bagi masyarakat yang kurang mampu bersaing dalam ketenaga kerjaan. Sedangkan dampak buruk seperti limbah yang dihasilkan dari hasil penyulingan dan polusi udara ketika proses penyulingan berlangsung.

Berdasarkan hasil kajian terdahulu, yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis diantaranya yaitu:

1. Penulis membahas tentang Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Home Industri Kerupuk Cinta Rasa di Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu, penelitian ini tidak ada peran pemerintah dalam Pemberdayaan Masyarakat melalui usaha *home industry* kerupuk. Sedangkan kajian terdahulu pemerintah ikut memberdayakan masyarakat, yang membahas 1. Strategi Pemberdayaan Masyarakat melalui *Home Industry* Soun, 2. Strategi Pemberdayaan Kelompok Kucai Jaya melalui *Home Industry* Olahan Singkong (OPAK), 3. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui *Home industry* Penyulingan Daun Cengkeh.
2. Objek Penelitian terdahulu berbeda dengan penelitian penulis
3. Kajian teori dan kerangka berfikir terdahulu berbeda dengan penulis.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kajian Teori

1. Peran

a. Pengertian Peran

Menurut Abu Ahmadi Peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsinya.⁶

Menurut Soerjono Soekanto peran sebagai aspek yang dinamis dari kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal itu sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan masyarakat kepadanya. Maka hal ini berarti seseorang tersebut telah menjalankan suatu peranannya.⁷

Peran menurut Stogdil adalah perkiraan tentang perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu, yang lebih dikaitkan dengan sifat-sifat pribadi individu itu dari pada dengan posisinya.

Peranan (role) merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status). Artinya seseorang telah menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah melaksanakan sesuatu peran. Keduanya tak dapat dipisahkan karena satu dengan yang lain saling tergantung, artinya tidak ada peran tanpa status dan tidak ada status tanpa peran. Sebagaimana kedudukan, maka setiap orang pun dapat mempunyai macam-macam peran yang berasal dari pola pergaulan hidupnya. Hal tersebut berarti pula bahwa peran tersebut menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan masyarakat kepadanya. Peran sangat penting karena dapat mengatur perikelakuan seseorang, di samping itu peran menyebabkan

⁶ Edi Suhartono, *Teori Peran*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1994) hal 200.

⁷ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1996) Cet ke-22, hal 269.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang dapat meramalkan perbuatan orang lain pada batas-batas tertentu, sehingga seseorang dapat menyesuaikan perilakunya sendiri dengan perilaku orang-orang sekelompoknya.⁸

b. Cakupan Peran

Menurut Soerjono Soekanto bahwa peran itu mencakup tiga hal yaitu:

- a. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.
- b. Peranan adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perikelakuan individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.⁹

Menurut Jim Ife dalam bukunya Isbandi Rukminto Adi yang berjudul *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat untuk mengarahkan, menggerakkan dan mendampingi masyarakat*. Peran utama tersebut meliputi peran fasilitatif, peran edukasional, peran representational dan peran teknis.¹⁰

a. Peran Fasilitatif

Menurut Jim Ife dalam peran fasilitatif terdapat tujuh peran khusus, yaitu animasi sosial, mediasi dan negosiasi, pemberi dukungan, membentuk konsensus, fasilitator kelompok, pemanfaatan sumber daya dan mengorganisasi.

b. Peran Edukasi

Peran-peran yang melibatkan pemberdayaan masyarakat untuk menstimulus dan mendorong proses-proses kemasyarakatan, maka

⁸ J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, (Jakarta: Kencana, 2007) Cet ke-3, hal 158-159.

⁹ Soerjono Soekanto, *Ibid*, hal 269.

¹⁰ Jim Ife dalam Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008) hal 91-94.

peran-peran pendidikan menuntut pemberdaya masyarakat untuk lebih aktif penyusunan agenda. Pemberdayaan masyarakat tidak hanya membantu pelaksanaan, tetapi juga berperan aktif dalam memberikan masukan secara langsung, sebagai hasil dari pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman.

c. Peran Representasi

Istilah peran representasi digunakan untuk menunjukkan berbagai peran seseorang pemberdaya masyarakat dalam berinteraksi dengan pihak luar demi kepentingan atau agar bermanfaat bagi masyarakat. Banyak aktivitas pemberdaya masyarakat berkonsentrasi di dalam masyarakat, penting juga bagi seorang pemberdaya masyarakat untuk berhubungan dengan sistem lebih lebar.

d. Peran Teknis

1) Pengumpulan dan analisa data

Bisa juga dikatakan sebagai peran peneliti sosial dengan menggunakan berbagai metodologi yang sesuai. Dengan maksud untuk mengetahui permasalahan masyarakat dan kebutuhan-kebutuhan masyarakat secara tepat.

2) Menggunakan komputer

Tidak dapat dipungkiri saat ini komputer tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Kemampuan menggunakan komputer sangat penting untuk menunjang berbagai kegiatan seperti menyimpan data, analisis data, membuat proposal, laporan dan lain sebagainya.

3) Presentasi verbal dan tertulis

Kemampuan melakukan presentasi sangatlah penting untuk menyampaikan ide-ide atau gagasan kepada masyarakat ataupun kepada pihak lain yang berpengaruh terhadap proses pemberdayaan.

4) Mengontrol dan mengelola keuangan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelaku perubahan dapat berperan dalam pencatatan finansial, pengawasan pertanggung jawaban pengeluaran, pengawasan anggaran, audit keuangan dan sebagainya.

c. Peran *Home Industry*

Home industry mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian, terutama dengan jumlah yang sangat besar, usaha kecil menengah atau *home industry* memainkan peran dinamis yang potensial dalam meningkatkan pasokan baru terhadap dunia industri, dimana dalam peranannya menyesuaikan dan mengembangkan teknologi, menciptakan ragam pasar baru, meningkatkan kesempatan kerja dan hasil produksi yang cukup beragam. *Home industry* sangat penting khususnya dalam perspektif kesempatan kerja dan sumber pendapatan bagi kelompok yang kurang mampu, distribusi pendapatan dan pengurangan kemiskinan, serta pembangunan ekonomi pedesaan.¹¹

Home industri juga dipandang mampu memberikan kesejahteraan kepada masyarakat secara luas, dan dapat berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, mengurangi pengangguran dan mensejahterakan masyarakat. Dengan mengandalkan kreativitas, keahlian ataupun kemampuan masyarakat atau seseorang dapat membuat usaha yang mendatangkan income atau penghasilan keluarga untuk menutupi kebutuhan sekaligus menciptakan lapangan pekerjaan.¹²

Fungsi dan peran usaha kecil atau *home industry* sangat besar dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Fungsi dan peran itu meliputi penyediaan barang dan jasa, penyerapan tenaga kerja, pemerataan pendapatan, sebagai nilai tambah bagi produk daerah, dan peningkatan taraf hidup masyarakat.¹³

¹¹ Tulus T.H Tambunan, *Umkm di Indonesia* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2013), Cet ke-3, hal

¹² Nursid Sumoatmojo, *Industri Ekonomi* (Bandung: *Studi Geografi*, 1988) hal 179.

¹³ Nurdin Elyas, *berwirausaha dengan home industry*, (Yogyakarta, Absolut, 2006) Cet Ke-3, hal 28.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penyedia barang jualan
2. Penyerapan tenaga kerja
3. Pemerataan pendapatan
4. Nilai tambah bagi produk daerah
5. Peningkatan taraf hidup

Adapun peran *home industry* atau usaha kecil antaranya adalah sebagai berikut:

1. Memiliki potensi besar dalam penyerapan tenaga kerja. Tiap unit investasi pada sektor Industri kecil dapat menciptakan lebih banyak kesempatan kerja apabila dibandingkan dengan investasi yang sama pada usaha besar maupun menengah.
2. Memiliki kemampuan untuk memanfaatkan bahan baku lokal, memegang peranan utama dalam pengadaan produk dan jasa bagi masyarakat, dan secara langsung menunjang kegiatan usaha yang berskala lebih besar.
3. Industri kecil relatif tidak memiliki utang dalam jumlah besar.
4. Industri kecil memberikan sumbangan sebesar 58,30% dari PDB nasional pada tahun 2003, karena masalah yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini adalah tingginya tingkat pengangguran.
5. Dapat menumbuhkan usaha di daerah, yang mampu menyerap tenaga kerja.
6. Akhir-akhir ini peran industri kecil diharapkan sebagai salah satu sumber peningkatan ekspor non migas.¹⁴

Berdasarkan beberapa teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa peran *home industry* merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan pekerjaan dan dapat berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, dapat mengurangi angka pengangguran dengan menyerapnya tenaga kerja serta semakin banyaknya masyarakat yang mampu membuka usaha sendiri maka semakin banyak pulalah

¹⁴ Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), Cet. Ke-1 hal 78.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peluang kerja bagi masyarakat. Dalam keberadaan *home industry* ini mampu memengaruhi keadaan masyarakat di Desa yang dapat memberikan dampak yang positif seperti mengurangi angka pengangguran, dan menjadi penghasilan tambahan bagi masyarakat.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut yang ada diatas dapat disimpulkan bahwa dari beberapa teori tersebut maka dengan mengambil indikator penyerapan tenaga kerja, memanfaatkan bahan baku lokal, dan menumbuhkan usaha baru.

2. *Home Industry*

a. Defenisi *Home Industry*

Home berarti rumah, tempat tinggal, atau kampung halaman. Sedangkan industri diartikan sebagai kerajinan, usaha produk barang. Singkatnya, *home industry* adalah rumah usaha produk barang atau perusahaan kecil.

Menurut UU No, 3 Tahun 2014 tentang perindustrian, umumnya industri rumahan tergolong sector informal yang berproduksi secara unik, terkait dengan kearifan lokal, sumber daya setempat dan mengedepankan buatan tangan. *Home industry* bergerak dalam skala kecil, dari tenaga kerja yang bukan profesional, modal yang kecil, dan produksi hanya secara musiman.¹⁵

Menurut Shaleh manfaat *home industry* adalah sebagai berikut, terpenuhinya kebutuhan masyarakat, terciptanya lapangan kerja baru, semakin banyak jumlah *industry* yang dibangun maka banyak pula tenaga kerja yang diserap, dapat meningkatkan pendapatan perkapita, dapat ikut serta mendukung pembangunan nasional dibidang ekonomi terutama sektor *industry*.¹⁶

¹⁵ Khairil Hamdi dan Dorris Yadewani, *Pengembangan Usaha Kuliner Home Industry Sebagai Peluan Kaum Perempuan Menuju Industri Kreatif*, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol:3, 2019, hal 110-11.

¹⁶ Fahmi Riyansyah dkk, *Pemberdayaan Home Industry dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat*, Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, Vol.3, No.2, 2018, hal 91.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Home industry merupakan bagian terkecil dari pengelompokan *industry* berdasarkan kapasitas pekerja, dimana kategori *home industry* hanya memiliki 1-4 orang dengan aset dan modal belum bisa ditentukan. Secara umum pelaku *home industry* yang menjadi permasalahan adalah memulai berwirausaha, karena untuk menjadi wirausahawan tidak cukup hanya bermodalkan tekad menjadi wirausahawan tetapi butuh komitmen dan motivasi untuk menjadi wirausahawan. Karena untuk merintis usaha atau membuka usaha *home industry* tidaklah semudah membalikkan telapak tangan. Jatuh bangun dalam usaha itu hal yang sangat wajar, maka dari itu butuh sumber daya manusia yang berdedikasi, ulet, pantang menyerah, pekerja keras dan berani mengambil resiko, agar *home industry* nya tetap eksis.¹⁷

Ada beberapa alasan kuat yang menjadikan keberadaan *home industry* banyak segi positifnya; 1) tempat usaha lebih dominan berada di pedesaan, sehingga jika dengan keadaan yang terjadi sekarang bahwa banyak lahan pertanian yang semakin berkurang, sedangkan pekerjaan orang-orang desa mayoritas adalah sebagai petani, maka dengan adanya *home industry* dipedesaan dapat menyerap tenaga kerja, 2) bahan baku yang diproduksi dalam *home industry* bersumber di lingkungan sekitar, hal ini dapat meminimalisir biaya produksi dan 3) dengan relative rendahnya tingkat pendapatan yang didapat masyarakat serta harga barang yang murah meriah menjadi peluang bertahannya usaha.

b. Jenis-jenis Home Industry

Sebelum memulai usaha, terlebih dahulu perlu pemilihan bidang yang perlu ditekuni. Pemilihan bidang usaha ini penting agar kita mampu mengenal seluk beluk usaha tersebut dan mampu mengelolanya. Pemilihan bidang ini harus disesuaikan dengan minat dan bakat seseorang karena minat dan bakat merupakan faktor penentu dalam menjalankan usaha.

¹⁷ Denok Sunarsi dkk, *Penyuluhan Wirausaha Home Industry Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga Dengan Daur Ulang Barang Bekas*, Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, Vo. 1, No. 4, 2019, hal 191.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Berdasarkan SK Mentri Perindustrian No. 19/M/1/1986 bahwa:
 - a. *Industry* kimia dasar contohnya seperti *industry* semen, obat-obatan, kertas, pupuk, dan sebagainya.
 - b. *Industry* mesin dan logam dasar, misalnya seperti *industry* pesawat terbang, kendaraan bermotor, tekstil dan lain-lain.
 - c. *Industry* kecil contoh seperti *industry* roti, kompor minyak, makanan ringan, es, minyak goreng curah, dan lain-lain.
2. Berdasarkan kapasitas pekerja yang diperlukan
 - a. *Industry* rumah tangga, adalah *industry* yang jumlah karyawan atau tenaga kerja berjumlah antara 1 sampai 4 orang.
 - b. *Industry* kecil, adalah *Industry* yang jumlah karyawan atau tenaga kerja berjumlah antara 5 sampai 19 orang.
 - c. *Industry* sedang, adalah *Industry* yang jumlah karyawan atau tenaga kerja berjumlah antara 20 sampai 99 orang.
 - d. *Industry* besar, adalah *Industry* yang jumlah karyawan atau tenaga kerja berjumlah antara 100 orang atau lebih.
3. Berdasarkan pemilihan lokasi
 - a. *Industry* yang berorientasi atau menitik beratkan pada pasar (*market oriented industry*) adalah industri yang didirikan sesuai dengan lokasi potensi target konsumen. Industri jenis ini akan mendekati kantong-kantong dimana konsumen potensial berada. Semakin dekat kepasar akan semakin menjadi lebih baik.
 - b. *Industry* yang berorientasi atau menitik beratkan pada tenaga kerja/labor (*man power oriented industry*) adalah *Industry* yang berada pada lokasi dipusat pemukiman penduduk karena biasanya jenis *Industry* tersebut membutuhkan banyak pekerja/pegawai untuk lebih efektif dan efisien.
 - c. *Industry* yang berorientasi atau menitik beratkan pada bahan baku (*supply oriented industry*) adalah jenis *Industry* yang mendekati lokasi dimana bahan baku berada untuk memangkas atau memotong biaya transportasi yang benar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Berdasarkan produktifitas perorangan
 - a. *Industry primer* adalah industri yang barang-barang produksinya bukan hasil olahan langsung atau tanpa diolah terlebih dahulu contohnya adalah hasil produksi pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, dan sebagainya.
 - b. *Industry sekunder* adalah industri yang bahan mentah diolah sehingga menghasilkan barang-barang untuk diolah kembali. Misalnya adalah permintaan benang sutera, komponen elektronik, dan sebagainya.
 - c. *Industry tersier* adalah industri yang produk atau barangnya berupa layanan jasa. Contoh seperti telekomunikasi, transportasi, perawatan kesehatan dan masih banyak lagi yang lainnya.¹⁸

c. Tujuan dan Manfaat *Home Industry*

Industry kecil juga memiliki kedudukan yang penting dalam perekonomian negara. Selain dari sisi ekonomi industri juga berperan atau memberi manfaat dari segi sosial yang juga sangat berperan aktif dalam perekonomian, yakni:

1. *Industry* kecil dapat menciptakan peluang usaha yang luas dengan pembiayaan yang relative murah.
2. *Industry* kecil turut mengambil peranan dalam peningkatan dan mobilisasi tabungan domestik.
3. *Industry* kecil mempunyai kedudukan yang penting terhadap industri besar dan sedang.

Usaha kecil dianggap sebagai kegiatan yang tepat dalam membangun negara yang sedang berkembang, karena:

1. Usaha kecil mendorong munculnya kewirausahaan domestik dan sekaligus menghemat sumber daya negara.

¹⁸ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hal 39-41.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Usaha kecil menggunakan teknologi padat karya, sehingga dapat menciptakan lebih banyak kesempatan kerja dibanding yang disediakan oleh perusahaan berskala besar.
3. Usaha kecil dapat didirikan, dioperasikan dan memberi hasil dengan cepat.

d. Fungsi *Home Industry*

Adapun fungsi home industry atau usaha kecil diantaranya yaitu:

1. Usaha kecil dapat memperkokoh perekonomian nasional melalui berbagai keterkaitan usaha, seperti fungsi pemasok, produksi, penyalur, dan pemasaran bagi hasil produk-produk industri besar. Usaha kecil berfungsi sebagai transformator antar sektor yang mempunyai kaitan kedepan maupun kebelakang.
2. Usaha kecil dapat meningkatkan efesiensi ekonomi, khususnya dalam menyerap sumber daya yang ada. Usaha kecil sangat fleksibel karena dapat menyerap tenaga kerja dan sumber daya lokal serta meningkatkan sumber daya manusia agar dapat menjadi wirausaha yang tangguh.
3. Usaha kecil dipandang sebagai sarana pendistribusian pendapatan nasional, alat pemerataan berusaha dan pendapatan karena jumlahnya tersebar diperkotaan maupun perdesaan.¹⁹

Sedangkan dalam ruang lingkupnya *home Industry* memiliki dua fungsi yaitu fungsi mikro dan fungsi makro, yaitu:²⁰

1. Fungsi mikro yaitu sebagai inovator atau penemu dan sebagai planner atau perencana. Sebagai inovator *home industry* berperan sebagai yang menemukan dan menciptakan produk baru, teknologi baru, ide-ide baru dan organisasi baru. Sedangkan sebagai planner usaha kecil berperan dalam merancang *corporate plan*, *corporate strategy*, *corporate image and idea*, dan *corporate organization*.

¹⁹ Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta: Remaja Empat, 2006), Cet. Ke-1, hal 77.

²⁰ Ibid, hal 77-78.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Fungsi makro yaitu *home industry* berfungsi sebagai penggerak, pengendali dan pemacu perekonomian nasional suatu bangsa, sekaligus merupakan kekuatan ekonomi Negara sehingga Negara mampu menjadi kekuatan ekonomi dunia yang handal yang didukung oleh perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi

e. Kekuatan dan Kelemahan *Home Industry*

Home industry memiliki beberapa kekuatan dan kelemahan yang menjadi basis dalam pengembangan pada masa yang akan datang, adapun kelemahan dan kekuatannya adalah:

1. Kekuatan *home industry*
 - a. Penyedia lapangan kerja, peran *industry* kecil dalam penyerapan tenaga kerja perlu diperhitungkan, diperkirakan maupun menyerap sampai dengan 50% tenaga kerja yang tersedia.
 - b. Sumber wirausaha baru, keberadaan usaha kecil dan menengah selama ini terbukti dapat mendukung tumbuh kembangnya wirausaha baru.
 - c. Memiliki segmen, usaha pasar yang unik, melaksanakan manajemen sederhana dan fleksibel terhadap perubahan pasar.
 - d. Memanfaatkan sumber daya alam sekitar, *industry* kecil sebagian besar memanfaatkan limbah atau hasil sampah dari *industry* besar maupun *industry* lainnya.
 - e. Memiliki potensi untuk berkembang, berbagai upaya pembinaan yang dilaksanakan menunjukkan hasil yang menggambarkan bahwa *industry* kecil mampu untuk dikembangkan oleh lebih lanjut dan mampu untuk mengembangkan sector lain yang terkait.
2. kelemahan *home industry*
 - a. Masih terbatasnya kemampuan sumber daya manusia.
 - b. Kendala pemasaran produk sebagian besar pengusaha *industry* kecil lebih memprioritaskan pada aspek produksi sedangkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- fungsi-fungsi pemasaran kurang mampu dalam mengaksesnya khususnya dalam informasi pasar dan jaringan pasar sehingga sebagian besar hanya berfungsi sebagai tukang saja.
- c. Kecendrungan konsumen yang belum mempercayai mutu produksi *industry* kecil.
 - d. Kendala permodalan usaha sebagian besar *industry* kecil memanfaatkan modal sendiri dalam jumlah yang relatif kecil disamping itu mereka menjual produknya secara pesanan dan banyak terjadi penundaan pembayaran.²¹

3. Pemberdayaan

a. Defenisi Pemberdayaan

Pemberdayaan berasal dari kata “daya” yang artinya mampu atau berdaya. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat golongan masyarakat yang sedang dalam kondisi miskin, sehingga mereka dapat melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk meningkatkan serta mengembangkan potensi tersebut agar menjadi nyata.²²

Pemberdayaan menekankan bahwa orang atau masyarakat yang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya.

Dalam pelaksanaannya, Pemberdayaan memiliki makna: dorongan atau motivasi, bimbingan, pembinaan atau pendampingan dalam meningkatkan kemampuan individu atau masyarakat untuk mampu mandiri. Upaya tersebut merupakan sebuah tahapan dari proses pemberdayaan dalam mengubah perilaku, mengubah kebiasaan lama

²¹ Loc. Cit, *Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses*, hal 30.

²² Op. Cit, *pengembangan masyarakat: wacana dan praktik*, hal 21.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menuju perilaku baru yang lebih baik, dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraannya.²³

Menurut Wuradji (1999) pemberdayaan masyarakat adalah proses penyadaran masyarakat yang dilakukan secara transformatif, partisipatif, dan berkesinambungan melalui peningkatan kemampuan dalam menangani berbagai persoalan dasar yang mereka hadapi untuk menghadapi kondisi hidup sesuai dengan cita-cita yang diharapkan.²⁴

Dalam pengertian diatas, pemberdayaan mengandung arti perbaikan mutu hidup atau kesejahteraan setiap individu dan masyarakat antara lain:

1. Perbaikan ekonomi terutama kecukupan pangan.
2. Perbaikan kesejahteraan sosial (pendidikan dan kesehatan).
3. Kemerdekaan dari segala bentuk penindasan.
4. Terjaminnya keamanan.
5. Terjaminnya hak asasi manusia yang bebas dari rasa takut dan kekhawatiran.²⁵

Konsep pemberdayaan adalah upaya untuk menempatkan seluruh masyarakat pada posisi sentral dalam pembangunan, sehingga memiliki kemampuan untuk melaksanakan sendiri berbagai aktifitas pembangunan. Pemberdayaan juga berarti upaya untuk menstimulasi, mendorong atau memotivasi individu agar mempunyai kemampuan dan keberdayaan untuk menentukan apa yang menjadi pilihan hidupnya.²⁶

Ciri-ciri masyarakat yang berdaya:

1. Mampu memahami diri dan potensinya
2. Mampu merencanakan/mengantisipasi kondisi perubahan kedepan dan mengarahkan dirinya.

²³ Ibid, hal 167.

²⁴ Op. Cit, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*, hal 30.

²⁵ Totok Mardikanto, poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat dalam perspektif kebijakan publik*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hal 28.

²⁶ Ibid, hal 31.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Memiliki kekuatan untuk berunding, bekerjasama secara saling menguntungkan dengan bergaining power yang memadai.
4. Bertanggung jawab atas tindakannya sendiri.²⁷

b. Tujuan Pemberdayaan

Menurut Jasmany, yang terdapat dalam buku Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat proses pemberdayaan memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menciptakan suasana dan iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang.
2. Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat atau kelompok yang diberdayakan. Misalnya peningkatan pada taraf pendidikan, derajat kesehatan dan akses sumber-sumber kemajuan.
3. Upaya melindungi atau mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, menciptakan keadilan, serta menciptakan kebersamaan dan kemitraan antar yang sudah maju dan yang belum berkembang.²⁸

Tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan masyarakat adalah untuk membentuk individu-individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berfikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan tersebut. Tujuan pemberdayaan tersebut mengandung arti perbaikan mutu hidup atau kesejahteraan setiap individu dan masyarakat dalam arti:

- a. Meningkatkan ekonomi masyarakat,
- b. Meningkatkan kesejahteraan sosial,
- c. Membangun kemampuan masyarakat,
- d. Membangkitkan kesadaran masyarakat dan mengembangkan potensi masyarakat²⁹

Menurut Jim Ife pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan kekuasaan orang-orang lemah atau kurang beruntung. Sedangkan

²⁷ Ibid, hal 35.

²⁸ Op. Cit, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*, hal 34.

²⁹ Totok Mardikanto, *Pemberdayaan Masyarakat: dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2015) cetakan Ke-3, hal 28.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurut M. Payne pemberdayaan bertujuan untuk membantu orang memperoleh daya (kekuasaan) dalam mengambil keputusan dan tindakan terhadap hidup mereka dengan mengurangi efek hambatan sosial dan pribadi. Hal ini dilakukan melalui peningkatan kemampuan dan rasa percaya diri dengan menggunakan daya (kekuasaan) dan dengan transfer daya dari lingkungan kepada orang.³⁰

c. Tahap-Tahap Pemberdayaan

Wrihatnolo dan Dwidjowijoto, mengemukakan bahwa sebagai proses pemberdayaan mempunyai 3 (tiga) tahapan yaitu :

1. Tahap pertama yaitu tahap penyadaran, target yang hendak diberdayakan diberi “pencerahan” dalam bentuk penyadaran bahwa mereka mempunyai hak untuk mempunyai “sesuatu”.
2. Tahap selanjutnya adalah tahap pengkapasitasan atau capacity building atau enabling yaitu memberikan kapasitas kepada individu dan kelompok manusia untuk mampu menerima daya atau kekuasaan yang akan diberikan.
3. Tahapan yang terakhir adalah pemberian daya yaitu melakukan pembinaan kepada masyarakat. Pada tahap ini, target diberikan daya, kekuasaan, otoritas atau peluang.³¹

Dalam proses pemberdayaan terdapat atau mengandung dua kecenderungan, yaitu:³²

1. Pemberdayaan menekankan pada proses atau mengalihkan sebagian kekuasaan, kekuatan, atau kemampuan kepada masyarakat agar individu yang bersangkutan menjadi lebih berdaya.
2. Pemberdayaan menekankan pada proses menstimulasi, mendorong atau memotivasi agar individu mempunyai kemampuan atau

³⁰ Damsar dan Indrayani, *Pengantar sosiologi Perdesaan*, (Jakarta: Kendaca, 2016) hal 241-

³¹ Totok Mardikanto, poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat dalam perspektif kebijakan publik*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hal 114.

³² Harry Hikmat, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*, (Bandung: Humaniora, 2001) hal 43.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keberdayaan untuk menentukan apa yang menjadi pilihan hidupnya melalui proses dialog.

Proses pemberdayaan masyarakat terdiri dari lima tahap:

1. Menghadirkan kembali pengalaman yang dapat memberdaya guna dan tidak memberdayakan.
2. Mendiskusikan alasan mengapa terjadi pemberdayaan dan tidak pemberdayaan.
3. Mengidentifikasi masalah.
4. Mengidentifikasi teknis daya yang bermakna.
5. Mengembangkan rencana aksi mengimplementasikan.³³

d. Peran pemberdayaan

Menurut Suharto, pelaksanaan pencapaian tujuan pemberdayaan dapat diterapkan melalui lima pendekatan pemberdayaan, yaitu:³⁴

1. Pemungkin: menciptakan suasana yang memungkinkan potensi masyarakat mampu berkembang secara optimal.
2. Penguatan: memperkuat pengetahuan dan kemampuan serta menumbuhkan kepercayaan dari masyarakat agar bisa menjunjung kemandirian mereka.
3. Perlindungan: melindungi masyarakat yang lemah, dari adanya persaingan yang tidak sehat dan kelompok kuat yang berupaya mengeksploitasi mereka.
4. Penyokongan: memberikan bimbingan dan dukungan kepada masyarakat agar mampu menjalankan peranan dan tugas-tugas dalam kehidupan dan menyokong mereka agar tidak terjatuh dalam keadaan yang merugikan.
5. Pemeliharaan: menjaga keseimbangan distribusi kekuasaan untuk menjamin setiap orang memperoleh kesempatan berusaha.

³³ Nanih Machendraway dan Agus Ahmad Safei, *pengembangan masyarakat islam dari ideology, strategis sampai tradisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002) hal 25.

³⁴ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Refika Aditama, 2010) hal 67-68.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Strategi Pemberdayaan

Strategi dan bentuk pemberdayaan masyarakat penguatan kelompok masyarakat diantaranya:

1. Pemberian kesempatan setiap kelompok masyarakat yang ada untuk ikut mengelola sumber daya alam yang selama ini telah mereka ambil manfaatnya secara lebih baik.
2. Pemberian keterampilan teknis dan budidaya sesuai dengan potensi sosial budaya masyarakat setempat.
3. Pemberian kepercayaan untuk ikut serta berpartisipasi secara aktif dalam pengamanan dan pelestarian lingkungan hidup yang ada disekitarnya.
4. Pengembangan usaha bersama dalam pengelolaan sumber daya yang ada, baik dalam koperasi maupun dalam bentuk usaha ekonomi lainnya.
5. Pengembangan kelompok baru baik berdasarkan bidang kegiatan sosial maupun usaha ekonomi produktif dan bidang-bidang lain.³⁵

Dalam buku Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat, proses dan strategi pemberdayaan mengandung 3 asas yaitu:

1. Aras mikro, yaitu pemberdayaan dilakukan terhadap klien secara individu melalui bimbingan, konseling, stres manajemen dan criss intervention.
2. Aras mezzo, yaitu pemberdayaan yang dilakukan terhadap sekelompok klien dengan menggunakan kelompok sebagai media intervensi.
3. Aras makro, yaitu sasaran perubahan diarahkan pada system lingkungan yang lebih luas.³⁶

³⁵ Op. Cit, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*, hal 31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka Fikir

Kerangka Pikir adalah penjelasan tentang variabel yang akan dijadikan tolak ukur peneliti di lapangan yang disesuaikan dengan rumusan masalah. Dalam kerangka pikir perubahan dicantumkan hanya sebatas yang diteliti dan dapat dikutip dari dua atau lebih karya tulis atau bacaan. Kerangka teori sebaiknya menggunakan acuan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti dan acuan-acuan yang berupa hasil penelitian terdahulu. Semakin banyak sumber bacaan, semakin baik, dengan jumlah minimal 10 (sepuluh) sumber, baik dari teks book atau sumber lainnya misalnya, artikel, jurnal, internet dan lain-lain.

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori diatas maka penulis dapat menguraikan dalam bentuk kerangka fikir dengan judul penelitian “Peran *Home Industry* Kerupuk Cinta Rasa dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu”

Gambar II.I
Kerangka Fikir



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Jenis penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati.³⁷

Jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan dari proses penelitian disajikan kedalam bentuk kalimat-kalimat. Hasil penelitian kualitatif berisikan kutipan-kutipan dari data-data. Data-data tersebut mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, video, dokument pribadi dan resmi, memo, gambar, dan rekaman-rekaman resmi lainnya.³⁸

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini yaitu *Home Industry* kerupuk “Cinta Rasa” yang berada di Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini berlangsung selama 4 bulan dilakukan sejak bulan April hingga Juli Tahun 2021.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dan objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Subjek Penelitian

³⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Produk*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) hal 82.

³⁸ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012) hal 3.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Subjek dalam penelitian ini adalah pemuda putus sekolah, dan masyarakat berpengangguran atau masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah *home industry* kerupuk Cinta Rasa di Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

D. Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 (dua) yaitu data primer dan data sekunder, yaitu:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok, dan organisasi melalui wawancara dengan pemilik usaha dan pekerja *home industry* kerupuk Cinta Rasa di Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang lain, bukan peneliti itu sendiri atau data yang diperoleh dari instansi atau lembaga yang terkait dengan masalah dan objek yang diteliti.

E. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian, ataupun judul penelitian.³⁹ Adapun informan dalam penelitian ini terdiri dari informan kunci (*key informan*) dan informan pendukung. Diantaranya 1 orang informan kunci (*key informan*) yaitu pemilik *home industry* kerupuk Cinta Rasa, dan 5 orang informan pendukung yaitu karyawan yang bekerja di *home industry* kerupuk Cinta Rasa.

³⁹ Lexi J Moe Leong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000) hal. 5.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang benar-benar akurat, dan sesuai dengan yang diharapkan maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagaimana disebutkan sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur atau observasi secara terbuka, dimana penulis dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa penulis sedang melakukan penelitian.⁴⁰

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpulan data) kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam (*tape recorder*). Teknik wawancara dapat digunakan pada responden yang buta huruf atau tidak terbiasa membaca dan menulis, termasuk anak-anak.⁴¹ Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah terstruktur. Dalam wawancara terstruktur pertanyaan-pertanyaan sudah di siapkan peneliti terlebih dahulu dan berharap informan menjawab pertanyaan tersebut dalam hal-hal kerangka wawancara. Adapun teknik wawancara dengan menggunakan pertanyaan 5W+1H antara lain; apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana. Serta fokus wawancara ialah Mengenai Peran *Home Industry* Kerupuk Cinta Rasa dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen

⁴⁰ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009) hal 103.

⁴¹ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial; Suatu teknik penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) hal 67-68.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.⁴²

Validitas Data

Validitas data dalam penelitian kualitatif adalah kepercayaan dari data yang diperoleh dan analisis yang dilakukan Peneliti secara akurat. Pada penelitian ini, akan menggunakan cara triangulasi metodologis. Triangulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode interview dan metode observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika di *interview*.⁴³

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahkannya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang di pelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.⁴⁴

deskripsi data adalah menggambarkan data diperoleh dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang digunakan. Jika data tersebut kualitatif, maka deskripsi ini dilakukan dengan menggambarkan peneliti berada pada tahap mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan segala yang diketahuinya serba sepintas.⁴⁵

⁴² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015) cet, ke-11, hal 82.

⁴³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005) hal 257.

⁴⁴ Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal 231.

⁴⁵ Syofiah Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011) hal

Tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁴⁶

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.⁴⁷

3. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing/verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁴⁸

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁶ Sugiyono, *Op.Cit* hal 92.

⁴⁷ *Ibid*, hal 95.

⁴⁸ *Ibid*, hal 99.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Sejarah Usaha Kerupuk “Cinta Rasa”

Home industry kerupuk “Cinta Rasa” adalah usaha rumahan yang mengolah bahan mentah menjadi barang jadi yang berada di tengah-tengah masyarakat di Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. *Home industry* kerupuk “Cinta Rasa” di dirikan oleh seorang kepala keluarga yang bernama Pak Aji. Awal adanya kerupuk “Cinta Rasa” ini, pemilik usaha kerupuk “Cinta Rasa” melihat dan belajar dari kerabatnya sendiri yang memiliki keahlian dan keterampilan dalam memproduksi barang mentah menjadi barang jadi, ketika berada di pulau Jawa.

Dengan belajar dari kerabatnya sendiri, Pemilik usaha kerupuk “Cinta Rasa” memiliki keahlian dan keterampilan. Dengan keahlian dan keterampilan yang sudah dimiliki pemilik usaha kerupuk “Cinta Rasa”, maka beliau berinisiatif dan mendorong dirinya untuk membuka usaha sendiri. Pada tahun 2000 Pak Aji membuka usaha kerupuk di Desa Rambah Tengah Utara Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu yang dikerjakan berdua oleh Pak Aji dan isterinya. Namun dikarenakan lokasinya terlalu sempit dan lokasinya di tepi jalan raya membuat usaha kerupuk ini sulit untuk berkembang sehingga pemilik usaha kerupuk “Cinta Rasa” pindah ke Desa Pematang berangan sejak Tahun 2005.

Home industry kerupuk “Cinta Rasa” ini awalnya pemilik dan istrinya menjual sendiri dan mengantarkan kewarung-warung yang tidak jauh dari tempat tinggal mereka. Mereka berdua memulai usahanya dengan modal yang dikumpulkan sendiri dengan istrinya. Dengan memulai usahanya dengan membeli alat-alat untuk memproduksi kerupuk sedikit demi sedikit.

Seiring berjalannya waktu usaha kerupuk “Cinta Rasa” ini mulai maju dan banyak diminati masyarakat. Sehingga pemilik usaha mendorong masyarakat setempat untuk ikut belajar dalam pembuatan kerupuk yang telah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diproduksi oleh Pak Aji. Sebagian masyarakat ada yang mau ikut bergabung dalam memproduksi kerupuk tersebut. Dengan begitu setelah pemilik usaha mengajak masyarakat setempat untuk ikut bergabung. Pemilik usaha kerupuk memberikan pelatihan, pembinaan dan pedampingan kepada masyarakat untuk terus belajar dalam memproduksi kerupuk.

Setelah adanya *home industry* kerupuk “Cinta Rasa” ini juga berdampak kepada warga sekitar selain mereka dapat bekerja disana mereka juga dilatih dalam memproduksi kerupuk terutama kepada masyarakat dan para karyawan dan warga yang berdagang pun mendapatkan keuntungan dari masyarakat karena para penikmat kerupuk yang jauh dari lokasi tempat memproduksi kerupuk mendapatkan kerupuk tersebut dari warung dan swalayan yang berada tidak jauh dari lokasi masyarakat berada.

Pada saat sekarang ini *home industry* kerupuk Cinta Rasa telah memiliki 18 pekerja yang terbagi pada 3 bagian yakni bagian produksi, bagian Packing/pengemasan, dan bagian memasarkan. Dari ke-18 karyawan *home industry* kerupuk Cinta Rasa ini, bagian produksi sebanyak 5 orang, bagian pengemasan sebanyak 7 orang dan bagian pemasaran sebanyak 6 orang.

Tabel IV.I
Jumlah Karyawan Usaha Kerupuk “Cinta Rasa”

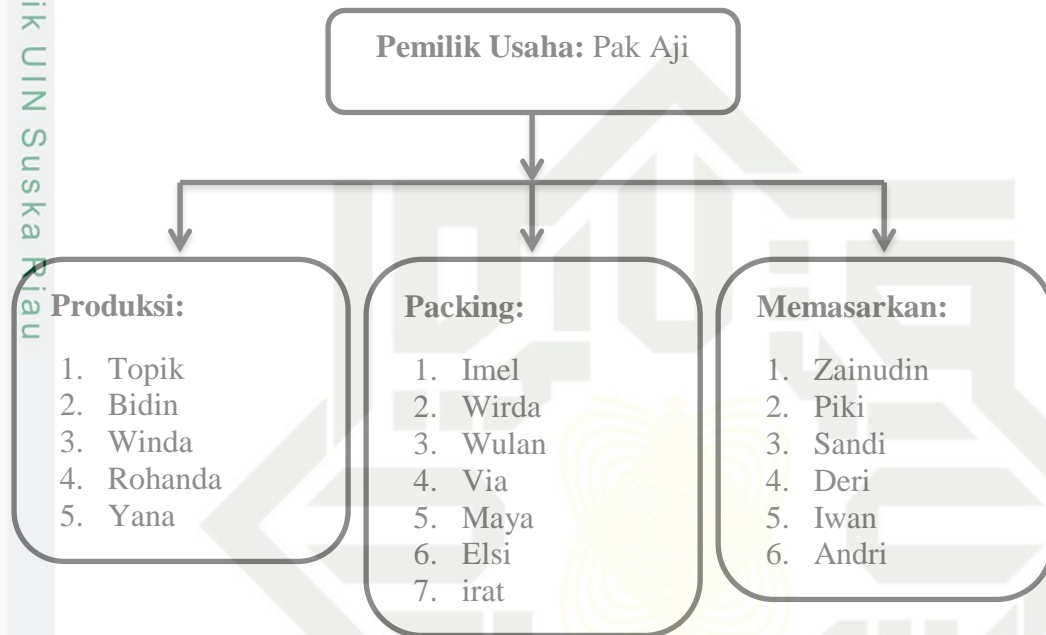
No	Pemilik Usaha	Jumlah		Pekerja		
				Produksi	Packing	Memasarkan
1	Pak Aji	L	9 Orang	3 Orang	-	6 Orang
		P	9 Orang	2 Orang	7 Orang	-

Sumber Data: Pak Aji selaku pemilik *home industry* cinta Rasa

Berdasarkan Tabel IV.I diatas, maka jumlah pekerja laki-laki sebanyak 9 orang, 3 orang yang bekerja dibagian memproduksi kerupuk dan 6 orang yang bekerja dibagian memasarkan kerupuk. Dan jumlah pekerja perempuan sebanyak 9 orang, 2 orang yang bekerja dibagian memproduksi kerupuk dan 7 orang yang bekerja dibagian mempacking kerupuk. Dibawah

ini struktur organisasi *home industry* kerupuk Cinta Rasa di Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.⁴⁹

Gambar IV.I
Struktur Organisasi *Home Industry* Kerupuk Cinta Rasa



B Sejarah Desa Pematang Berangan

Desa Pematang Berangan merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Yang mana Kecamatan Rambah merupakan salah satu Kecamatan dari 16 Kecamatan di Kabupaten Rokan Hulu yang sebagian besar wilayahnya terletak dipusat Kota Pasir Pengaraian yang merupakan ibu Kota Kabupaten Rokan Hulu. Berdasarkan Sejarahnya bahwa nama Rambah terbentuk karena pada masa penjajahan belanda dahulu telah ada di Rokan Hulu beberapa kerajaan yang terdiri dari 5 kerajaan, yaitu : Kerajaan Tambusai Ibu Kotanya Dalu-dalu, Kerajaan Rambah Ibu Kotanya Pasir Pengaraian, Kerajaan Kepenuhan Ibu Kotanya Kototengah, Kerajaan Rokan IV Koto Ibu Kotanya Rokan, Kerajaan Kunto Darussalam Ibu Kotanya Koto Lamo. Maka berawal dari situlah

⁴⁹Wawancara kepada Pak Aji, pada tanggal 12 Juni 2021, pukul: 20.30

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbentuknya nama Rambah karna memang pada masa penjajahan dahulu ada sebuah kerajaan Rambah yang berdomisili di Kabupaten Rokan Hulu yang mana Ibu Kotanya Pasir Pengaraian.

Di Kecamatan Rambah juga terdiri dari 14 Desa salah satunya adalah Desa Pematang Berangan yang terbentuk pada tanggal 27 Oktober 2003. Desa Pematang Berangan berada di antara Desa Rambah Tengah Utara dan Desa Rambah Tengah Hilir. Desa Pematang Berangan daerahnya tergolong luas, wilayahnya pun terbagi menjadi 5 Dusun, 15 Rukun Warga (RW), dan 33 Rukun Tetangga (RT).⁵⁰ Pembagian wilayahnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel IV.II
Perangkat Kewilayahan**

No	Nama Dusun	Jumlah RW	Jumlah RT
1	Tulang Gajah	3	6
2	Pasir Putih Utama	3	7
3	Pasir Putih Timur	3	7
4	Pasir Putih Barat	3	7
5	Pematang Baih	3	6

Sumber Data: *Desa Pematang Berangan*

Dari tabel tabel diatas maka di Desa Pematang Berangan terdiri dari 5 Dusun, 15 RW dan 33 RT, yakni Dusun Tulang Gajah Kepala Dusunnya Syarifuddin, RW berjumlah 3 dan RT berjumlah 6. Dusun Pasir Putih Utama Kepala Dusunnya Afrizal, RW berjumlah 3 dan RT berjumlah 7. Dusun Pasir Putih Timur Kepala Dusunnya Herman S, RW berjumlah 3 dan RT berjumlah 7. Dusun Pasir Putih Barat Kepala Dusunnya Syafriadi, RW berjumlah 3 dan RT berjumlah 7. Dan Dusun Pematang Baih Kepala Dusunnya Razali, RW berjumlah 3 dan RT berjumlah 6.

1. Visi dan Misi Desa Pematang Berangan

Visi

“Terwujudnya Desa Pematang Berangan Desa terbaik Tahun 2023”.

Filosofi Visi:

⁵⁰ Data Desa Pematang Berangan 2021

- a. Menjunjung tinggi nilai-nilai ajaran agama yang dianut, benar-benar telah dijadikan tuntutan utama setiap nafas kehidupan dan penyelenggara pemerintahan, pembangunan, kemasyarakatan, dan pribadi sehingga adanya kekuatan batin yang mendalam di jiwa setiap individu;
- b. Menumbuh kembangkan kebudayaan yang sudah ada, sehingga mampu bertahan dan bersifat akomodatif terhadap kemajuan peningkatan derajat, harkat, martabat manusia, dan ikut dalam kontribusi;
- c. Kondisi kehidupan sosial masyarakat dipandang dari sisi pendidikan, kesehatan, kesejahteraan, keamanan, kenyamanan, ketentraman dan ketertiban sudah semakin meningkat sehingga menjadi kondusif untuk memacu pembangunan;
- d. Stabilitas ekonomi yang dapat dipertahankan dan bersifat dinamis, produktifitas, mengurangi pengangguran, menurunkan kemiskinan, membina usaha kecil kebutuhan masyarakat;
- e. Iklim demokratisasi yang semakin kondusif stabilitas politik maka, keamanan dan ketertiban terkendali, partisipasi dan kecerdasan masyarakat berpolitik semakin baik, penyelenggaraan pemerintahan yang kondusif, kualitas dan profesionalisme aparatur meningkat dan kapasitas yang semakin kuat sehingga tercapai Desa Pematang Berangan Bersatu.

Misi

Untuk mewujudkan Visi Desa Pematang Berangan dimasa depan maka ditetapkan Misi sebagai Berikut:

- a. Meningkatkan Pelayanan Publik;
- b. Melanjutkan Pembangunan Infrastruktur diseluruh wilayah Desa Pematang Berangan;
- c. Mempertahankan Budaya Musyawarah dalam mengambil suatu Kebijakan;

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Meningkatkan pendapatan masyarakat dengan mengembangkan ekonomi kreatif dan ekonomi kerakyatan yang produktif.

Geografis Desa Pematang Berangan

Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu mempunyai luas wilayah \pm 1.288,5 ha. Lahan terdiri dari pemukiman warga, ladang/perkebunan, sekolah, fasilitas umum, perikanan. Sementara itu, Desa Pematang Berangan mempunyai batas wilayah yang berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Rambah Tengah Hilir
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Rambah Tengah Utara
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Babussalam
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Koto Tinggi

Jarak tempuh dari Desa Pematang Berangan menuju pusat pemerintahan (Kecamatan dan Kabupaten) antara lain sebagai berikut:

- a. Jarak ke Ibu Kota Kecamatan Rambah adalah \pm 3 km.
- b. Lama waktu tempuh ke Ibu Kota Kecamatan Rambah adalah \pm 15 menit.
- c. Jarak ke Ibu Kota Kabupaten Rokan Hulu adalah \pm 0,5 km.
- d. Lama waktu tempuh ke Ibu Kota Kabupaten Rokan Hulu adalah \pm 2 menit.

Demografi Desa Pematang Berangan

1. Penduduk

Penduduk Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah berdasarkan data pada Tahun 2021 berjumlah 7.064 jiwa. Yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.III
Klarifikasi Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Dusun	KK	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Tulang Gajah	306	559	532	1.091
Pasir Putih Utama	294	547	533	1.080
Pasir Putih Timur	743	1.034	1.004	2.038
Pasir Putih Barat	386	716	738	1.454
Pematang Baih	511	717	684	1.401
Jumlah	2.240	3.573	3.491	7.064

Sumber Data: *Desa Pematang Berangan*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tabel IV.2 diatas Desa Pematang Berangan terdiri dari 2.240 kepala Keluarga (KK). Jumlah penduduk yang ada di Desa Pematang Berangan tergolong padat, yang mana terlihat jumlah keseluruhan penduduk Desa Pematang Berangan Tahun 2021 adalah 7.064 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan, yang mana penduduk laki-laki berjumlah 3.573 atau sebesar 50,6% sedangkan penduduk perempuan berjumlah 3.491 atau sebesar 49,4%.

2. Penduduk Menurut Suku/Etnis

Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh bahwa suku/etnis yang berdomisili di Desa Pematang Berangan sebagian besar adalah suku/etnis Melayu. Diantaranya adalah:

- a. Suku melayu
- b. Suku Kandang Kopuh
- c. Suku Bonuo
- d. Suku Ampu Berair
- e. Suku Kuti

Dengan berbagai suku yang ada di Desa Pematang Berangan dan hanya sebahagian kecil saja suku/etnis lainnya seperti:

- a. Batak
- b. Minang
- c. Jawa
- d. Sunda

3. Mata Pencaharian

Desa Pematang Berangan merupakan Desa yang penduduknya memiliki bermacam-macam mata pencaharian seperti masyarakat yang bekerja disektor petani/buruh tani, peternak, montir, buruh bangunan, tukang jahit, TNI/polri, guru/PNS, karyawan swasta, bidan/dokter, sopir, selain itu juga terdapat sektor perekonomian potensial antara lain seperti sektor pedagang meliputi usaha berdagang alat bangunan, testil, pakaian dan lain-lain, disektor perikanan meliputi perikanan kolam dan perikanan ikan

Tambak dan di sektor industri rumah tangga meliputi industri kerupuk, industri keripik pisang, industri roti, industri tahu dan tempe. Maka berikut ini mata pencaharian di Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

Tabel IV.IV
Klarifikasi Mata Pencaharian Desa Pematang Berangan

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani/Buruh Tani	620
2	Peternak	40
3	Montir	28
4	Buruh Bangunan	711
5	Tukang Jahit	41
6	TNI/Polri	259
7	Pedagang	986
8	Guru/PNS	751
9	Sopir	57
10	Karyawan Swasta	468
11	Bidan/Dokter	75
12	Industri Rumahan	23

Sumber Data: *Desa Pematang Berangan*

4. Agama

Masyarakat Desa Pematang Berangan 100% menganut Agama Islam, sehingga sarana peribadatannya hanyalah Masjid dan Mushala untuk menjalankan aktivitas keagamaannya, seperti melaksanakan shalat fardhu, shalat jum'at majelis ta'lim, serta acara-acara besa agama islam juga dilaksanakan masyarakat Desa Pematang Berangan di Masjid-masjid dan Mushala-mushala. Adapun jumlah Masjid dan Mushala di Desa Pematang Berangan dapat dilihat pada Tabel IV.4 dibawah.

Tabel IV.V
Sarana dan Prasarana Ibadah

No	Nama	Jumlah
1	Masjid	10
2	Mushala	2
Jumlah		12

Sumber Data: *Desa Pematang Beranga*

5. Pendidikan

Tabel IV.VI
Sarana dan Prasarana Pendidikan

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	PAUD	7
2	TK	3
3	SD	4
4	SMP/MTS	3
5	SMA/SMK	2
6	Perguruan Tinggi	1
Jumlah		20

Sumber Data: *Desa Pematang Berangan*

Berdasarkan tabel IV.5 diatas, bahwa sarana dan prasarana pendidikan di Desa Pematang Berangan berjumlah 20 sarana, yang mana sarana pendidikan ini mampu mengembangkan potensi para peserta didik mulai dari Pendidikan Usia sejak Dini hingga ke jenjang Perguruan Tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan temuan data penelitian yang telah dikumpulkan dan dibahas pada penelitian ini mengenai Peran *Home Industry* Kerupuk “Cinta Rasa” dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Maka dapat diperoleh kesimpulannya yaitu:

1. *Home industry* kerupuk “Cinta Rasa” dapat menyerap tenaga kerja, yang dapat mengurangi angka pengangguran dengan menyerap tenaga kerja bagi masyarakat yang tidak memiliki tingkat pendidikan tinggi tanpa melihat latar belakang pendidikan, baik bagi pemuda putus sekolah maupun ibu-ibu rumah tangga.
2. *Home industry* kerupuk “Cinta Rasa” dapat memanfaatkan bahan baku yang ada, usaha kerupuk ini menggunakan bahan baku utama yaitu berupa tepung. Bahan baku yang digunakan untuk memproduksi mudah untuk didapatkan sehingga *home industry* kerupuk ini bisa memproduksi dalam jumlah yang besar.
3. *Home industry* kerupuk “Cinta Rasa” juga dapat menumbuhkan usaha baru yang mana masyarakat juga ikut serta dalam mengembangkan usaha kerupuk Cinta Rasa tersebut. Sebelum adanya pengembangan usaha, kerupuk tersebut hanya bisa memproduksi 3 jenis kerupuk. Namun setelah adanya pengembangan usaha, kerupuk ini sudah mampu memproduksi 8 jenis kerupuk. Dan dulunya masyarakat hanya menjadi karyawan tetap di usaha kerupuk tersebut namun sekarang sudah mampu membuka usaha sendiri sehingga semakin banyaknya *home industry* yang ada di Desa Pematang Berangan maka semakin banyak pula menyerap tenaga kerja bagi masyarakat setempat.

B. Saran

Dari berbagai informasi yang didapatkan dari penelitian Peran *Home Industry* Kerupuk Cinta Rasa dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu yang dilakukan peneliti, terdapat beberapa masalah yang menjadi catatan bagi peneliti untuk memberikan masukan dan usulan mengembangkan usaha di Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu yaitu:

1. Agar *home industry* kerupuk Cinta Rasa ini bisa lebih berkembang lagi disarankan diadakannya pembinaan dari Dinas Perindustrian.
2. Sebaiknya pemilik *Home industry* juga melakukan produksi kerupuk ini dalam keadaan yang belum digoreng serta memasarkannya dengan menggunakan media sosial/online.
3. *Home industry* kerupuk seharusnya perlu dibina untuk bisa mendapatkan izin usaha terutama sudah tertera label halal, sehingga pemasarannya bisa lebih luas lagi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Anton Nasrullah Jamaludin, *Sosiologi Perkotaan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.
- Arilia Theresia, Krisnha S. Andini, dkk, *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Damsar dan Indrayani, *Pengantar sosiologi Perdesaan*, Jakarta: Kendaca, 2016.
- Edi Suhartono, *Teori Peran*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1994.
- Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Harry Hikmat, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*, Bandung: Humaniora, 2001.
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Produk*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial; Suatu teknik penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, Jakarta: Kencana, 2007, Cet ke-3.
- Jim Ife, *Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Kasmir, *Kewirausahaan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Jakarta: Erlangga, 2009.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad Soim dan Achmad Ghazali Assyai'i, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*, Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018.

Nanah Syaodih Sukamdinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.

Nanih Machendraway dan Agus Ahmad Safei, *pengembangan masyarakat islam dari ideology, strategis sampai tradisi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.

Nardin Elyas, *berwirausaha dengan home industry*, Yogyakarta, Absolut, 2006, Cet Ke-3.

Nersid Sumoatmojo, *Industri Ekonomi*, Bandung: *Studi Geografi*, 1988.

Nurhito Wirawan Sarwano, *Teori-teori psikologi sosial*, Jakarta: Rajawali Press, 2008.

Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo, 2012.

Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo, 1996, Cet ke-22.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2015, cet ke-11.

Suharismi dan Arikunto, *prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006

Surya, *Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Jakarta: Salemba Empat, 2006, Cet. Ke-1.

Sofiah Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press, 2011.

Totok Mardikanto, poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat dalam perspektif kebijakan publik*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Totok Mardikanto, poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat dalam perspektif kebijakan publik*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Tulus T.H Tambunan, *Umkm di Indonesia* Jakarta: Ghalia Indonesia, 2013, Cet ke-3.

Zabaedi, *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik*, Jakarta: Kencana, 2013.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jurnal

Denok Sunarsi dkk, *Penyuluhan Wirausaha Home Industry Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga Dengan Daur Ulang Barang Bekas*, Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, Vo. 1, No. 4, 2019.

Fahmi Riyansyah dkk, *Pemberdayaan Home Industry dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat*, Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, Vol.3, No.2, 2018.

Fahmi Yusniaji dan Erni Widajanti, *Analisis Penentuan Persediaan Bahan Baku Kedelai yang Optimal dengan Menggunakan Metode Stochastic pada Pt. Lombok Gandaria*, Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan, Vol.13, No.2, 2013.

Khairil Hamdi dan Dorris Yadewani, *Pengembangan Usaha Kuliner Home Industry Sebagai Peluan Kaum Perempuan Menuju Industri Kreatif*, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol:3, 2019.

Ridwan Effendi, *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja pada Sembilan Sektor Ekonomi di Sumatera Selatan*, Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akutansi, Vol.8, No.1, 2014.

Slameto, *Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas*, Scholaria, vol.5, No.2, Mei 2015.



Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMENT PENELITIAN

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan penerbitan dengan cara dan bentuk apapun tanpa izin dari penerbit.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, penerjemahan atau untuk keperluan khusus lainnya.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari penerbit.

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Uraian	Teknik Pengumpulan Data
Peran <i>Home Industry</i> Kerupuk “Cinta Rasa” dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu	Peran <i>Home Industry</i> Kerupuk “Cinta Rasa”	1. Penyerapan Tenaga Kerja	1. Menciptakan lebih banyak kesempatan kerja	1. membantu masyarakat yang tidak memiliki pendidikan tinggi untuk bekerja 2. memotivasi atau mendorong masyarakat untuk bergabung di usaha kerupuk 3. ketersediaan pekerjaan dalam <i>home industry</i> kerupuk	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
		2. Memanfaatkan Bahan Baku yang	1. Pengadaan produk dan jasa bagi	1. Bahan-bahan yang digunakan untuk	

	Ada	masyarakat 2. Menunjang kegiatan usaha yang berskala lebih besar	memproduksi 2. Banyaknya bahan yang digunakan 3. Hasil yang didapatkan	
	3. Menumbuhkan Usaha Baru	1. Mengembangkan potensi masyarakat	1. Kontribusi karyawan dalam melakukan perubahan 2. Perubahan dalam pendapatan 3. Sudah adanya karyawan yang bisa membuka usaha sendiri	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univers

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan mendesak lainnya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari UIN Suska Riau.




Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3
PEDOMAN OBSERVASI PENELITIAN

Tanggal :
 Objek Observasi :
 Tempat Observasi :

Dalam pengamatan (Observasi) yang dilakukan peneliti adalah mengamati bagaimana Peran *Home Industry* Kerupuk “Cinta Rasa” dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu, yaitu:

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai Peran *Home Industry* Kerupuk “Cinta Rasa” dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

B. Aspek yang diamati

Mengamati secara langsung usaha dan kegiatan yang berhubungan dengan Peran *Home Industry* Kerupuk “Cinta Rasa” dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Yang berkaitan dengan penyerapan tenaga kerja, menggunakan bahan baku lokal, modal usaha tidak terlalu besar serta menumbuhkan usaha baru.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5**HASIL OBSERVASI**

Hari / Tanggal : 08 Mei 2021

Observasi : Reni Oktavia

Objek : *Home Industry* kerupuk “Cinta Rasa” di Desa Pematang Berangan

Hasil :

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, terhadap *home industry* kerupuk “Cinta Rasa” yaitu penulis pertama kali melakukan pengamatan dengan melihat secara langsung kondisi *home industry* kerupuk Cinta Rasa yang ada di Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Seperti, megamati secara langsung lingkungan *home industry*, serta melihat mesin-mesin untuk memproduksi atau alat-alat untuk memproduksi, serta bahan-bahan yang akan digunakan untuk memproduksi. Dan dalam observasi yang pertama penulis meminta izin kepada pemilik *home industry* kerupuk “Cinta Rasa” untuk bisa melakukan wawancara kepada pemilik *home industry* dan kepada karyawan *home industry* kerupuk “Cinta Rasa”.



HASIL OBSERVASI

Hari / Tanggal : 10 Mei 2021

Observasi : Reni Oktavia

Objek : *Home Industry* kerupuk “Cinta Rasa” di Desa Pematang Berangan

Hasil :

Yang kedua, penulis mengamati proses pemberdayaan yang dilakukan *home industry* kerupuk “Cinta Rasa” dapat dilakukan dengan 3 cara yaitu pelatihan, pembinaan, dan pendampingan. Pelatihannya yaitu memberikan contoh awal dalam memproduksi dan cara mempacking yang dilakukan sebulan sekali yang diberikan kepada karyawan, dalam proses pembuatan kerupuk, mulai dari pembuatan adonan kerupuk, mencetak kerupuk, sampai ketahap pembungkusan kerupuk. pembinaannya dilakukan pemilik untuk mendorong masyarakat sekitar untuk bisa bergabung dalam proses produksi yang dilakukan sebulan sekali. Pendampingan dilakukan pemilik *home industry* dengan melihat hasil yang telah mereka produksi.

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL OBSERVASI

Hari / Tanggal : 14 Juli 2021

Observasi : Reni Oktavia

Objek : *Home Industry* kerupuk “Cinta Rasa” di Desa Pematang Berangan

Hasil :

Dan hasil observasi penulis yang terakhir yaitu penulis melihat kondisi *home industry* yang sudah dimandirikan dan bertanya secara langsung kepada *home industry* yang sudah dimandirikan, apakah benar *home industry* kerupuk “Cinta Rasa” membantu masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan untuk bekerja. Dan apakah *home industry* kerupuk “Cinta Rasa” benar-benar melakukan perannya dalam pemberdayaan masyarakat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7

LEMBARAN DOKUMENTASI

Dalam dokumentasi yang dilakukan peneliti guna untuk mendapatkan data yang diperlukan maka peneliti mengumpulkan arsip-arsip dari usaha dan kegiatan *Home Industry* Kerupuk “Cinta Rasa” dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu yang berhubungan dengan permasalahan peneliti, dan mengumpulkan hasil foto-foto yang didapatkan di *home Industry* Kerupuk “Cinta Rasa” di Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

Gambar 1



Pada gambar 1 diatas merupakan hasil dokumentasi pada saat pemilik dan karyawan *home industry* kerupuk “Cinta Rasa” melakukan pelatihan dalam memproduksi melalui cara mencetak kerupuk. Dan juga pemilik usaha kerupuk “Cinta Rasa” melakukan pedampingan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2



Pada gambar 2 diatas merupakan hasil dokumentasi penulis pada proses pedampingan yang dilakukan pemilik *home industry* kerupuk “Cinta Rasa” agar hasil yang didapatkan agar sesuai dengan bentuk dan rapinya. Atau proses belajar membuat kerupuk

Gambar 3



Dokumentasi proses mempacking kerupuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4



Dokumentasi salah satu jenis kerupuk

Gambar 5



Dokumentasi proses penjemuran kerupuk “Cinta Rasa” yang dijemur di depan halm rumah tempat usaha kerupuk

Gambar 6



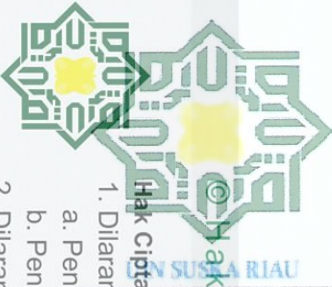
Pada gambar 6 diatas merupakan dokumentasi lokasi tempat usaha Kerupuk “Cinta Rasa” baik dalam proses memproduksi maupun pada saat melakukan pelatihan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/2896/2021
 Status : Biasa
 Lampiran : 1 (satu) Exp
 Tujuan : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 27 Mei 2021

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Propinsi Riau
 Di
 Pekanbaru**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: RENI OKTAVIA
N I M	: 11740114239
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

“PERAN HOME INDUSTRY KERUPUK DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA PEMATANG BERANGAN KECAMATAN RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU.”

Adapun sumber data penelitian adalah:

“DESA PEMATANG BERANGAN KECAMATAN RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU.”

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.



Wassalam
 a.n. Rektor,
 Dekan,

Dr. Nurdin, MA
 NIP. 19660620 200604 1 015



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmpmsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPMTPSP/NON IZIN-RISET/41393
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : UIN/04/F.IV/PP.00.9/2896/2021 Tanggal 27 Mei 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

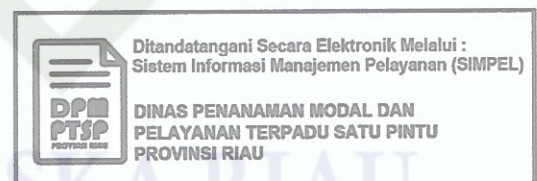
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | RENI OKTAVIA |
| 2. NIM / KTP | : | 11740114239 |
| 3. Program Studi | : | PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PERAN HOME INDUSTRY KERUPUK DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA PEMATANG BERANGAN KECAMATAN RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DESA PEMATANG BERANGAN KECAMATAN RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 31 Mei 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Rokan Hulu
 Up. Kaban Kesbang dan Linmas di Pasirpangaraian
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sumatra Utara Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan tindakan lainnya yang mengakibatkan pelanggaran hak cipta tanpa izin dari penulis.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Tuanku Tambusai Km. 4 Komp. Bina Praja Pemda Rokan Hulu Telp. 0813 7210 2755
 Kode Pos : 28557 Email : dpmpstp@rokanhulukab.go.id Website : http://dpmpstp.rokanhulukab.go.id

REKOMENDASI

NOMOR:503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/132

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET / PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rokan Hulu, setelah membaca Surat dari DPMPTSP Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/41393 tanggal 31 Mei 2021 tentang Rekomendasi Pelaksanaan Riset / Pra Riset dan pengumpulan Data untuk bahan Skripsi, dengan ini dapat diberikan Rekomendasi sebagai berikut :

- 1. Nama : RENI OKTAVIA
- 2. Nomor Induk Mahasiswa : 11740114239
- 3. Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
- 4. Program Studi : S1
- 5. Mata Kuliah : Peran Home Industry Kerupuk Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu
- 6. Lokasi Penelitian : Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak Melakukan Kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Riset dan Pengumpulan Data ini.

2. Pelaksanaan Kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini. Terima Kasih

Ditetapkan di : Pasir Pengaraian
 Pada Tanggal : 4 Juni 2021

a.n. BUPATI ROKAN HULU
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KABUPATEN ROKAN HULU,



GORNENG, S.Sos, M.Si
 Pembina TK.I (IV/b)
 NIP.19740727 200012 1 001

Tembusan :

1. Kepala BAPPEDA Kabupaten Rokan Hulu .
2. Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rokan Hulu